

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas dari proses hingga hasil yang telah diperoleh dalam penelitian mengenai pemetaan penggunaan dan tutupan lahan di Desa Ilohungayo. Desa Ilohungayo memiliki luas wilayah \pm 900,25 Ha dengan jumlah penduduk 1.793 jiwa yang tersebar di 5 dusun yang ada.

Berdasar pada hasil interpretasi citra resolusi tinggi yang diperoleh data langsung dari penggunaan lahan yang ada di Desa Ilohungayo yaitu Kantor Desa, Poskesdes, Pendidikan, Pemukiman, Peribadatan, perkebunan, Jalan Lokal, Lahan Sawah, Lahan Terbuka, Semak Belukar, Hutan, dan Danau Limboto. Hasil interpretasi pada lahan yang ada bahwa luas daerah pemukiman 244 Ha, perkebunan 146,3 Ha, lahan terbuka 22,6 Ha, semak belukar 214,4 Ha, Hutan 129,5 Ha, Sawah 91,4 Ha, dan Danau 34,2 Ha. Data tersebut yang sudah diambil dari hasil pengamatan cek lapangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai penelitian penggunaan di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo maka pemerintah bisa merencanakan untuk proses pembangunan lahan yang belum terpenuhi untuk masyarakat Desa Ilohungayo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aronoff, S. 1989. *Geographic Information Systems : A Management Perspective*, WDL Publication, Ottawa, Canada.CV.Indoprint *Geodesi & Geomatika*), Penerbit Informatika, Bandung.
- Chapin F. Stuart and Edward J. Kaiser. 1979. *Urban Land use Planning*. University Chicago: University of Illionis Press.
- FAO. 1976. A framework for land evaluation. Soils Bull. 32.Rome : FAO.
- ICA, 1973 dalam Intan Permanasari 2007, *Aplikasi SIG Untuk Penyusunan Basisdata Jaringan Jalan Di Kota Magelang*. Tugas Akhir Program Survey dan Pemetaan Wilayah Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.Indonesia
- Justice, C.O. and Townhend, J.R.G. 1981. A comparison of unsupervised classification procedures using Landsat MSS data for an area of complex survace conditions in Basilicata, southern Italy. *Remote Sensing of Environment*, 12, 407-420.
- Juhadi dan Dewi Liesnoor S. 2001. *Desain dan Komposisi Peta Tematik* .Semarang: Pusat Pengkajian dan Pelayanan Sistem Informasi geografis, Geografi UNNES.
- Kertanegara, dkk, 2013, “Peninjauan Secara Kartografis dalam Pembuatan Peta Kapus Universitas Diponegoro”, *Geodesi UNDIP*, Vol. 2 nomor 4.
- Lillesand,Kiefer.1979. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*..Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lindgren, D.T. 1986. *Penginderaan Jauh Untuk Perencanaan Penggunaan Lahan*. Mada University
- Marwasta, Djaka dan Priyono, Kuswaji Dwi. 2007. Analisis Karakteristik Permukiman Desa-Desa Pesisir di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Forum Grografi*.Persad

- Murcharke, 1990 Perubahan Tutupan Lahan dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kabupaten Bandung Utara. [Skripsi]. Bogor : Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Notohadiprawiro, T. 1991. Tanah dan lingkungan. Kursus AMDAL Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Prahasta, Eddy. 2009, *Sistem Informasi Geografis, Konsep-Konsep Dasar (Perspektif* Press Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim, 2015, Dokumen Disain *Symbol Library dan Visual Specification*. Badan Informasi Geospasial: Bogor
- Prahasta, Eddy. 2002, *Sistem Informasi Geografis, Konsep-Konsep Dasar* Informasi Geografis. Bandung : Informatika Bandung.
- Rustiadi, dkk. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Jakarta: Yayasan Obor Indonesi
- Soetardjo, Kartohadikoesoemo. 1984. Cetakan Pertama. Jakarta: Desa PN Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sutanto. (1986). *Pengideraan Jauh Jilid I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Widjaja, Haw. (2003). Titik Berat Otonomi Pada Daerah tingkat II. Jakarta: PT. Raja Grafindo Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Yulianti, 2003. *Interaksi Sosial Masyarakat Majemuk di kalangan elite*